

**PROPOSAL TEFA
PEMBESARAN UDANG VANAME (*Litopenaeus vannamei*)
DI TAMBAK BUSMETIK
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG**



**OLEH :
TIM TEKNIK BUDIDAYA PERIKANAN**

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN BADAN RISET DAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Pembiayaan

- a. Jumlah Biaya yang diajukan : **Rp. 98,673,000**
- b. Rincian pembiayaan : Daftar Terlampir

Sorong, Januari 2022

Pengelola Tefa Budidaya

Koordinator TEFA

Saidin, S.Pi
NIP. 19750831 200701 1 002

Misbah Sururi, S.Pi.,M.Si
NIP. 19810627 200801 1 009

KAPRODI TBP

Wadir 1

Ernawati, M.Si
NIP. 19900510 201902 2 007

Kadarusman, Ph.D
NIP. 19790923 200304 1 003

Mengetahui
Direktur Politeknik KP Sorong

Muhamad Ali Ulat, S.Pi.,M.Si
NIP. 19730430 200112 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat	2
BAB II RENCANA KEGIATAN	3
2.1 Jenis Kegiatan	3
2.2 Mata Pelajaran/kuliah Yang Terkait Tefa	4
2.3 Jadwal Dan Lokasi Kegiatan Tefa	4
2.4 Alat Dan Bahan	6
2.5 Pembagian Tugas	7
2.6 Rencana Anggaran Biaya	8
2.7 Target Produksi Dan PNBPN	10
BAB III ANALISA USAHA	11
3.1 Rancangan Bisnis	11
3.2 Hasil Surfey	12
3.3 Peluang Pasar	12
3.4 Analisis Biaya Produksi dan Penjualan	12
BAB IV PENUTUP	16

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan jenis udang yang berasal dari perairan amerika latin (Haliman dan Adijaya, 2005). Erlangga (2012) menambahkan bahwa pada awalnya budidaya vaname dimulai dari pantai barat Meksiko kearah selatan hingga Peru. Akan tetapi, saat ini budidaya vaname telah merebah ke kawasan asia, seperti Taiwan, Cina dan Malaysia, bahkan kini di Indonesia (Haliman dan Adijaya, 2005).

Udang vaname banyak diminati untuk dibudidayakan karena memiliki beberapa keunggulan dibandingkan jenis udang lain. Menurut Kordi (2010) keunggulan udang vaname adalah lebih mudah dibudidayakan dan relative lebih tahan penyakit. Selanjutnya Muftuch (2007) menambahkan bahwa, udang vaname juga memiliki tingkat konsumsi protein pakan yang rendah, sehingga dapat menekan biaya produksi. Selain itu, udang vaname juga memiliki tingkat *survival rate* (SR) tergolong tinggi dengan waktu pemeliharaan relative pendek sekitar 90 – 100 hari per siklus (Haliman *et al.*, 2002).

Data dari Federasi Pangan Dunia menyatakan bahwa Produksi perikanan budidaya dari jenis *crustacean* (jenis udang – udangan) pada tahun 2010 terdiri dari 29,4% pada perairan dan 70,6% dari perairan laut didominasi oleh udang putih (*L. vannamei*), 77% diantaranya diproduksi negara-negara Asia termasuk Indonesia (FAO, 2012). Hal ini tidak lepas dari negara-negara pesaing Indonesia dalam mengespor udang seperti Vietnam, Thailand, China, dan Malaysia mengalami serangan penyakit EMS (*Early Mortality Syndrome*) yang menyebabkan pasokan udang dunia menurun, hal ini sangatlah menguntungkan Indonesia yang tidak mengalami serangan penyakit EMS untuk meningkatkan produksi udang vaname yang memiliki harga jual tinggi (Kholikul, 2013).

Berdasarkan pengembangannya, mulai dari teknis produksi yang mudah dikuasai sampai dengan nilai ekonomis yang tinggi, maka pengetahuan dan cara budidayanya menjadi penting untuk mendukung produksi udang vaname.

1.2. Tujuan

- Mengetahui teknik pembesaran udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) ditambah busmetik.
- Meningkatkan jiwa dan manajemen wirausaha Taruna/i di bidang budidaya perikanan khususnya komoditas udang vaname.

1.3. Manfaat

- Memperoleh pengetahuan teknik pembesaran udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) ditambah busmetik.
- Harapanya tumbuh jiwa wirausaha Taruna/i di bidang budidaya perikanan khususnya komoditas udang vaname.

BAB II RENCANA KEGIATAN

2.1. Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan yang diusulkan dalam proposal ini adalah pembesaran udang vaname ditambah busmetik. Kegiatan ini memiliki prospek cukup baik, karena dilihat dari aspek lingkungan budidaya dan permintaan pasarnya ke depan cukup baik. Secara garis besar dapat dikatakan bahwa peluang pasar terbuka dan tingkat harga di pasaran cukup bagus.

a. Persiapan Lahan

1, Pengeringan

Pengeringan tambak dilakukan antara 5-7 hari, tergantung dengan kondisi media air pemeliharaan. Proses pengeringan dilakukan untuk memutus rantai hama penyakit dan mengurangi sisa-sisa bahan organik dalam tambak.

2 . Pembersihan dasar tambak

Membersihkan lumpur yang mengendap didasar akibat dari sisa pakan dan kotoran pada saat kegiatan budidaya.

3. Penambalan

Melakukan penambalan plastik HDPE yang sobek menggunakan lem aibon dan lakban hitam serta lem epoksi untuk lubang kecil disebabkan kepiting dan menggunakan heater untuk sobek yang lebar.

4. Pemberantasan hama dan penyakit

Dalam persiapan lahan untuk memberantas hama dan penyakit seperti ikan liar serta yang lainnya menggunakan saponin 50 kg dan untuk sterilisasi menggunakan kaporit 30 kg ditebar secara merata di pelataran tambak.

5. Pengisian air

Pengisian air ditambah dilakukan sampai dengan ketinggian 100-150 cm. Air dialirkan dari bak tandon air laut yang telah diendapkan sebelumnya.

6. Pemupukan

Kegiatan pemupukan bertujuan untuk menumbuhkan plankton dan menjaga kesuburan air. Pupuk yang digunakan adalah pupuk anorganik yaitu urea, tsp dan NPK dengan dosis(1:0,5:3 kg)

b. Penebaran

Penebaran dilakukan pada pagi atau sore hari yaitu meliputi seleksi benih, proses aklimatisasi dan menebar benih.

c. Pemeliharaan dan Pengelolaan Pakan

Rencana pemeliharaan dilakukan pada tambak busmetik dengan luas 1700 M² jumlah tebar 100.000 ekor. Pakan yang diberikan berupa pellet dengan frekuensi pemberian 3-5 kali sehari, sebesar 5-10% dari bobot total, monitoring pertumbuhan, kualitas air dan kesehatan udang.

d. Panen

Panen dilakukan setelah tiga bulan pemeliharaan dengan metode pemanenan selektif/total. Target panen size 45 dan SR 85%

2.2. Mata Pelajaran/Kuliah Yang Terkait Tefa.

Semester	Mata Kuliah
I	Mikrobiologi perairan, dasar-dasar budidaya, statistik budidaya perikanan
II	Ekologi perairan, wadah budidaya perikanan, teknik produksi pakan alami
III	Teknik pembesaran ikan, hama dan penyakit ikan, teknik produksi pakan
IV	Pengelolaan lingkungan budidaya, penanganan hasil budidaya perikanan, Bioteknologi BDP

2.3. Jadwal Dan Lokasi kegiatan Tefa

Pelaksanaan kegiatan dilapangan proses pembesaran udang vaname akan melibatkan anggota kelompok tefa Taruna/i untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembesaran mulai persiapan sampai pasca panen ditambah latih busmetik Politeknik Kp Sorong

Rencana kegiatan 2 siklus, diperkirakan 1 siklus memakan waktu $\pm$ 6 bulan mulai dari persiapan, pelaksanaan, monitoring evaluasi serta pelaporan.

JADWAL KEGIATAN INSTALASI BUDIDAYA AIR PAYAU

TEKNOLOGI BUDIDAYA PERIKANAN POLITEKNIK KP SORONG TAHUN 2022

NO	JENIS KEGIATAN	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus					September				Oktober				November					Desember				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V
1	Perencanaan dan Persiapan lahan																																																			
2	Penebaran																																																			
3	Pemeliharaan																																																			
4	Panen																																																			
5	pasca panen																																																			
6	Evaluasi dan Pelaporan																																																			

2.4. Alat Dan Bahan

a. Alat

Adapun alat yang digunakan selama kegiatan secara rinci sebagai berikut:

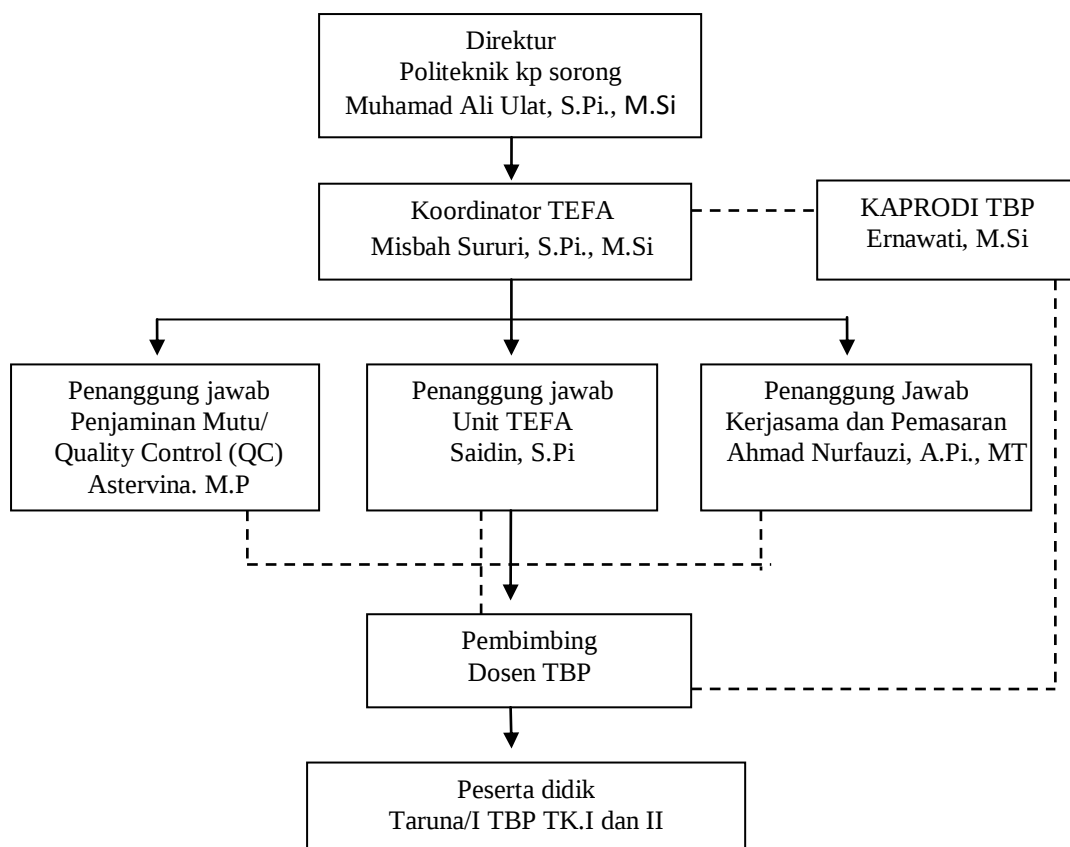
No	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah	Satuan
1	Tambak	Plastik HDPE	2	Unit
2	Pompa inlet	6 inchi	1	Unit
3	Pompa outlet	8 inchi	2	Unit
4	Pompa alkon	2 inchi	1	Unit
5	Jala	Benang	1	Buah
6	Keranjang	Plastik	10	Buah
7	Anco	Hafa	4	Buah
8	Ember pakan	Plastik	2	Buah
9	Piring pakan	plastik	2	Buah
10	Genset	1 fase	1	Unit
11	Kincir	1 fase	4	Unit
12	Box panen	plastik	15	Buah
13	pH pen	Paper	1	Buah
14	Refraktometer	Atago	1	Buah
15	Thermometer	Air raksa	1	Buah
16	Secchi disk	Pipa PVC	1	Buah
17	Timbangan panen	Kapasitas 50 kg	1	Unit
18	Timbangan pakan	Digital	1	Unit
19	Tali kincir 12 mm	PE	2	Gulung

b. Bahan

No	Uraian	Volume	Satuan
1	Benur	100,000	Ekor
2	Pakan PV- 0 spr	25	Kg
3	Pakan PV- 0	125	Kg
4	Pakan PV-1	300	Kg
5	Pakan PV-1P	500	Kg
6	Pakan PV-2	750	Kg
7	Pakan PV-2P1	1,000	Kg
8	Kapur Kaptan Omya	450	Kg
9	Kaporit	30	Kg
10	Probiotik (Bacillus)	2	Kg
11	Probiotik (Lakto+)	1	Kg
12	Molase	35	Liter
13	Vitamin C (takeda)	4	Kg
14	Rekato	3	Kg
15	Dedak	30	Kg
16	Saponin	20	Kg
17	Pupuk Urea	3	Kg
18	Pupuk TSP	3	Kg

19	Pupuk NPK	5	Kg
20	Bahan Bakar Minyak	110	Liter
21	Lem aibon	2	Kaleng
23	Lakban	5	Buah
24	Oli	6	Liter
25	Bambu anco	4	Buah
26	Bambu serok	5	Buah
27	Test kit DO	1	Set
28	Test kit NO2	1	Set
29	Test kit NO3	1	Set
30	Test kit Phospat	1	Set
31	Test kit pH paper	2	Set
32	Kantong Plastik besar	5	Pak
33	Kantong Plastik sedang	10	Pak
34	Plastik Packing	35	kg
35	Es Batu	120	Buah
36	Sarung Tangan	3	Pak

2.5. Pembagian Tugas



Bagan Struktur Pengelola Kegiatan TEFA

2.6. Rencana Anggaran Biaya

Usulan rencana anggaran biaya (RAB) dalam proposal ini berupa bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan satu siklus produksi, yakni biaya operasional untuk pengadaan bahan dan tidak termasuk pengadaan peralatan dan mesin sebesar Rp. **98,673,000** (Sembilan puluh delapan juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah)

Sumber dana untuk Biaya operasional kegiatan berasal dari DIPA Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Tahun Anggaran 2022

Rencana Anggaran Biaya Produksi Pembesaran Udang Vaname 1 Siklus Ditambah Politeknik Kp Sorong Tahun 2022

No	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total
A	Persiapan dan Pembesaran				
1	Benur	100,000	Ekor	158	15,800,000
2	Pakan PV- 0 spr	25	Kg	22,500	562,500
3	Pakan PV- 0	125	Kg	22,300	2,787,500
4	Pakan PV-1	300	Kg	22,300	6,690,000
5	Pakan PV-1P	500	Kg	22,300	11,150,000
6	Pakan PV-2	750	Kg	22,000	16,500,000
7	Pakan PV-2P1	750	Kg	22,000	16,500,000
8	Kapur Kaptan Omya	450	Kg	9,000	3,960,000
9	Kaporit	15	Kg	62,000	930,000
10	Probiotik (Bacillus)	1	Kg	390,000	390,000
11	Probiotik (Lakto+)	1	Kg	415,000	415,000
12	Molase	35	Liter	17,000	765,000
13	Vitamin C (takeda)	4	Kg	452,000	1,808,000
14	Rekato	3	Kg	254,000	762,000
15	Dedak	30	Kg	7,500	225,000

16	Saponin	20	Kg	39,500	790,000
17	Pupuk Urea	3	Kg	17,000	51,000
18	Pupuk TSP	3	Kg	17,000	51,000
19	Pupuk NPK	5	Kg	22,500	112,500
20	Bahan Bakar Minyak	80	Liter	10,300	824,000
21	Lem aibon	2	Kaleng	130,000	260,000
22	Lakban	5	Buah	15,000	75,000
23	Oli	6	Liter	58,000	348,000
24	Bambu anco	3	Buah	30,000	90,000
25	Bambu serok	4	Buah	20,000	80,000
26	Test kit DO	1	Set	498,000	498,000
27	Test kit NO2	1	Set	485,000	485,000
28	Test kit NO3	1	Set	465,000	465,000
29	Test kit Phospat	1	Set	367,000	367,000
30	Test kit pH paper	2	Set	315,000	630,000
B	Panen dan Pasca Panen			-	-
1	Kantong Plastik besar	6	Pak	30,000	180,000
2	Kantong Plastik sedang	10	Pak	17,500	175,000
3	Plastik Packing	35	kg	53,500	1,872,500
4	Es Batu	110	Buah	19,500	2,145,000
5	Sarung Tangan	3	Pak	50,000	150,000
Sub Total					88,894,300
PPN 11%					9,778,373
Total					98,672,673
Dibulatkan					98,673,000

2.7. Target Produksi Dan PNB

Estimasi hasil produksi pembesaran udang vaname dan rencana setoran PNB

No	Uraian	Nilai	Satuan
1	Luas lahan	1.700	m ²
2	Tebar	100.000	ekor
3	SR	85	%
4	FCR	1,3	
5	Size	45	Ekor/kg
6	Biomassa	2.161	kg
7	PNB (55.000 x 1700)	93.500.000	rupiah

BAB III ANALISA USAHA

3.1 Rancangan bisnis

Jadwal Pemanfaatan Tefa Budidaya Perikanan Pembesaran Udang Vaname

Program Studi Teknik Budidaya Perikanan Politeknik Kp Sorong 2022

No	Rincian kegiatan	Mata kuliah	Semester	Dosen
1	Persiapan Lahan	Teknik pembesaran ikan	3	Agung S. Abadi,S.Pi., M.Si
	- Perbaikan peralatan	Dasar-dasar budidaya	2	Achmad sofian, S.Pi., M.Si
	- Pengeringan tambak	Pengelolaan lingkungan BDP	4	Intanurfemi B.H, M.Si
	- Pembersihan tambak	Wadah budidaya perikanan	2	
	- Pemasangan instalasi			
	- Pengisian air			
2	Menebar benih	Teknik pembesaran ikan	3	Agung S. Abadi,S.Pi., M.Si
	- seleksi benih			Intanurfemi B.H, M.Si
	- aklimatisasi			
	- penebaran			
3	Pemberian pakan	Teknik pembesaran ikan	3	Agung S. Abadi,S.Pi., M.Si
	- menghitung pakan	Teknik produksi pakan buatan	4	Ernawati, M.Si
	- penimbangan pakan	Bioteknologi BDP perikanan	4	Intanurfemi B.H, M.Si
	- pemberian pakan			Astervina, M.P
	- penyimpanan pakan			Defrian M. Arisandi, MP
4	Monitoring pertumbuhan	Teknik pembesaran ikan	3	Agung S. Abadi,S.Pi., M.Si
	- melakukan sampling	Ekologi perairan	2	Ernawati, M.Si
	- menghitung laju pertumbuhan	Mikrobiologi perairan	1	Intanurfemi B.H, M.Si
5	Monitoring kualitas air	Pengelolaan lingkungan BDP	4	Astervina, M.P
	- melakukan pengukuran	Ekologi perairan	4	Defrian M. Arisandi, MP
	- memantau kualitas air			
6	Melakukan pencegahan penyakit dan monitoring kesehatan udang	Teknik pembesaran ikan	3	Agung S. Abadi,S.Pi., M.Si
		Hama dan penyakit ikan	3	Ernawati, M.Si
	- melakukan pencegahan penyakit udang	Bioteknologi budidaya perikanan	4	Intanurfemi B.H, M.Si

	- mengobati penyakit udang - memantau kesehatan udang		4	Astervina, M.P
7	Panen - melakukan pemanenan - G - menghitung rasio konversi pakan (FCR) - menghitung daya kelangsungan hidup (SR)	Teknik pembesaran ikan Penanganan hasil budidaya	3	Agung S. Abadi,S.Pi., M.Si Intanurfemi B.H, M.Si
8	Paska panen - pencucian udang - H - penimbangan udang - pengepakan - pemasaran	Teknik pembesaran ikan Penanganan hasil budidaya	3 4	Agung S. Abadi,S.Pi., M.Si Intanurfemi B.H, M.Si Ernawati, M.Si Defrian M. Arisandi, MP

3.2 Hasil survey pasar

Dari hasil survey di beberapa tempat seperti pasar tradisional, supermarket dan perusahaan udang sering kosong karena kurangnya pemasok.

3.3 Peluang pasar

Jangka waktu pemeliharaan yang relatif mudah dan singkat sekitar 3 bulan panen. Dengan adanya moratorium penutupan perusahaan kapal penangkap udang dan minimnya petambak udang di Sorong raya maka permintaan konsumen udang lumayan tinggi.

3.4 Analisis biaya produksi dan penjualan

A. Biaya Investasi dan Penyusutan Pembesaran Udang Vaname

No	Nama	Harga Satuan (Rp)	Unit	Jumlah (Rp)	Umur Ekonomis	Harga Sisa (5%)	Penyusutan
1	Tambak plastik	500,000,000	1	500,000,000	15	25,000,000	31,666,667
2	refractometer	3,500,000	1	3,500,000	10	175,000	332,500
3	pHmeter	280,000	1	280,000	5	14,000	53,200
4	Anco	50,000	4	200,000	3	10,000	63,333
5	Pompa celup	20,000,000	1	20,000,000	20	1,000,000	950,000
6	Pompa air laut	9,000,000	1	9,000,000	10	450,000	855,000

7	Pompa alkon	3,700,000	1	3,700,000	10	185,000	351,500
8	thermometer	30,000	1	30,000	3	1,500	9,500
9	kincir	7,500,000	4	30,000,000	10	1,500,000	2,850,000
10	Pipa pvc 8 inc	1,300,000	3	3,900,000	20	195,000	185,250
11	Pipa pvc 6 inc	600,000	50	30,000,000	20	1,500,000	1,425,000
12	Selang spiral 2 inci	15,000	50	750,000	5	37,500	142,500
13	Kantor dan gudang	180,000,000	1	180,000,000	25	9,000,000	6,840,000
14	Rumah pompa	6,500,000	1	6,500,000	20	325,000	308,750
15	Ember pakan	30,000	2	60,000	1	3,000	57,000
16	Timbangan digital	800,000	1	800,000	10	40,000	76,000
17	Timbangan pakan	400,000	1	400,000	10	20,000	38,000
18	Jala	700,000	1	700,000	8	35,000	83,125
19	pos jaga tambak	5,000,000	1	5,000,000	15	250,000	316,667
20	filter inlet	45,000	2	90,000	3	4,500	28,500
21	rakit	1,200,000	1	1,200,000	10	60,000	114,000
22	keranjang panen	200,000	10	2,000,000	15	100,000	126,667
23	Tali PE 2 roll	750,000	2	1,500,000	2	75,000	712,500
24	Serok	25,000	4	100,000	1	5,000	95,000
25	Senter	45,000	2	90,000	2	4,500	42,750
26	Gayung	7,000	1	7,000	1	350	6,650
27	Sehci disk	50,000	1	50,000	2	2,500	23,750
Jumlah Total				799,857,000			47,753,808

B. Biaya variabel

No	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total
A	Persiapan dan Pembesaran				
1	Benur	100,000	Ekor	158	15,800,000
2	Pakan PV- 0 spr	25	Kg	22,500	562,500
3	Pakan PV- 0	125	Kg	22,300	2,787,500
4	Pakan PV-1	300	Kg	22,300	6,690,000
5	Pakan PV-1P	500	Kg	22,300	11,150,000
6	Pakan PV-2	750	Kg	22,000	16,500,000
7	Pakan PV-2P1	750	Kg	22,000	16,500,000
8	Kapur Kaptan Omya	450	Kg	9,000	3,960,000

9	Kaporit	15	Kg	62,000	930,000
10	Probiotik (Bacillus)	1	Kg	390,000	390,000
11	Probiotik (Lakto+)	1	Kg	415,000	415,000
12	Molase	35	Liter	17,000	765,000
13	Vitamin C (takeda)	4	Kg	452,000	1,808,000
14	Rekato	3	Kg	254,000	762,000
15	Dedak	30	Kg	7,500	225,000
16	Saponin	20	Kg	39,500	790,000
17	Pupuk Urea	3	Kg	17,000	51,000
18	Pupuk TSP	3	Kg	17,000	51,000
19	Pupuk NPK	5	Kg	22,500	112,500
20	Bahan Bakar Minyak	80	Liter	10,300	824,000
21	Lem aibon	2	Kaleng	130,000	260,000
22	Lakban	5	Buah	15,000	75,000
23	Oli	6	Liter	58,000	348,000
24	Bambu anco	3	Buah	30,000	90,000
25	Bambu serok	4	Buah	20,000	80,000
26	Test kit DO	1	Set	498,000	498,000
27	Test kit NO2	1	Set	485,000	485,000
28	Test kit NO3	1	Set	465,000	465,000
29	Test kit Phospat	1	Set	367,000	367,000
30	Test kit pH paper	2	Set	315,000	630,000
B	Panen dan Pasca Panen			-	-
1	Kantong Plastik besar	6	Pak	30,000	180,000
2	Kantong Plastik sedang	10	Pak	17,500	175,000
3	Plastik Packing	35	kg	53,500	1,872,500
4	Es Batu	110	Buah	19,500	2,145,000
5	Sarung Tangan	3	Pak	50,000	150,000
Total					88,894,300

C. Pendapatan

No	Uraian	Jumlah panen (kg)	Harga/ kg	Jumlah siklus/tahun	Total Pendapatan 1 tahun (Rp)
1	Panen total	2.161	55000	2	237,710,000

D. Total biaya

1	Penyusutan	1	tahun	47,753,808	47,753,808
2	Variabel	2	siklus	88,894,300	177,788,600
total					225,542,408

E. Kelayakan Usaha

1	Analisa Laba/Rugi			
	Pendapatan	1	tahun	237,710,000
	total biaya	1	tahun	225,542,408
laba/tahun				12,167,592
2	Cash Flow			
	Keuntungan	1	tahun	12,167,592
	penyusutan	1	tahun	47.753.808
				59,921,400

BAB IV PENUTUP

Dengan adanya kegiatan Teaching faktori ini diharapkan dapat melatih taruna/i mencapai tingkat kompetensi yang memadai dalam teknik budidaya khususnya pembesaran udang vaname ditambak busmetik. Taruna/i terbiasa dan mencintai dunia kerja perikanan serta menjadi acuan masyarakat dalam mengembangkan produksi perikanan. Peserta didik selepas belajar di Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong dapat mengaplikasikan ilmunya di sektor perikanan baik di sektor pemerintahan maupun swasta, sehingga harapan mampu mencetak Sumber Daya Manusia kelautan dan perikanan menjadi kenyataan dan bermanfaat bagi sektor perikanan.

Dengan adanya program ini diharapkan kompetensi lulusan dari Sekolah lingkup Kementrian Kelautan dan Perikanan dapat menjadi wirausahawan berkualitas, penggerak roda perekonomian serta mampu menciptakan lapangan kerja baru khususnya bagi masyarakat sekitar.